



**Analisis Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi
Terhadap Status Gizi pada Murid Sekolah Dasar di
SD Inpres Dobonsolo dan SD Inpres Komba,
Kabupaten Jayapura, Papua**



Semuel Sandy, M.Sc*, Maxi Irmanto, M.Kes, **

***) Balai Litbang Biomedis Papua**

*****) Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas
Cenderawasih**

Latar Belakang

- Secara umum masalah gizi pada anak sekolah dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara asupan dan penggunaannya oleh tubuh
- Masalah gizi yang umum terjadi pada anak-anak di Indonesia antara lain gizi buruk, gizi kurang, gizi lebih, masalah pendek (*stunting*), anemia gizi besi dan juga kurang vitamin A (KVA) serta gangguan akibat kekurangan yodium.
- Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007 (Depkes RI, 2008), prevalensi status gizi anak usia 6-14 tahun merujuk pada indeks IMT/U adalah 24,2% untuk status gizi kurang (kurus), dan 15,9% untuk status gizi lebih (berat badan lebih).
- Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010 (Depkes RI, 2010), prevalensi status gizi kurang adalah 7,6% dan 9,2% untuk status gizi lebih

- Masalah gizi di Provinsi Papua juga masih sangat kompleks. Dinas Kesehatan Provinsi Papua melaporkan pada tahun 2009 terdapat sekitar 1.689 kasus gizi buruk, gizi kurang sebanyak 3.428 kasus, dan gizi lebih sebanyak 771 kasus pada bawila.
- Sementara itu pada kelompok umur 6-14 tahun prevalensi status gizi kurang (kurus) adalah sebesar 18,3%. Untuk masalah status gizi lebih (berat badan lebih) prevalensinya masih cukup tinggi yaitu sebesar 22,5% lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka prevalensi nasional (15,9%).
- Khusus untuk Kabupaten Jayapura sendiri prevalensi gizi kurang (kurus) masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan angka prevalensi Provinsi Papua yaitu sebesar 19,7%, sedangkan prevalensi kegemukan 17,6%.

Tujuan Penelitian

Menganalisis hubungan antara asupan gizi dengan status gizi pada murid sekolah dasar di Distrik Sentani Kabupaten Jayapura

Metode

- Desain penelitian potong lintang (*Cross sectional*)
- Subyek penelitian: murid SD di SD Inpres Dobonsolo dan SD Inpres Komba
- Besar sampel sebanyak 62 anak berdasarkan perhitungan sampel minimal dari rumus koefisien korelasi

Instrumen pengumpulan data:

- a) Timbangan injak merk *Camry* dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengukur berat badan dan mikrotoa dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan.
- b) Formulir *recall* 1 x 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut untuk penilaian asupan energi, asupan protein, dan asupan vitamin A.
- c) Program *Nutrisurvey* untuk melakukan analisis kandungan zat gizi.
- d) Program *WHO-Anthro Plus* untuk menghitung nilai *Z score*.
- e) Kuisisioner untuk mendapatkan data-data penunjang lainnya, berupa identitas, umur, dll

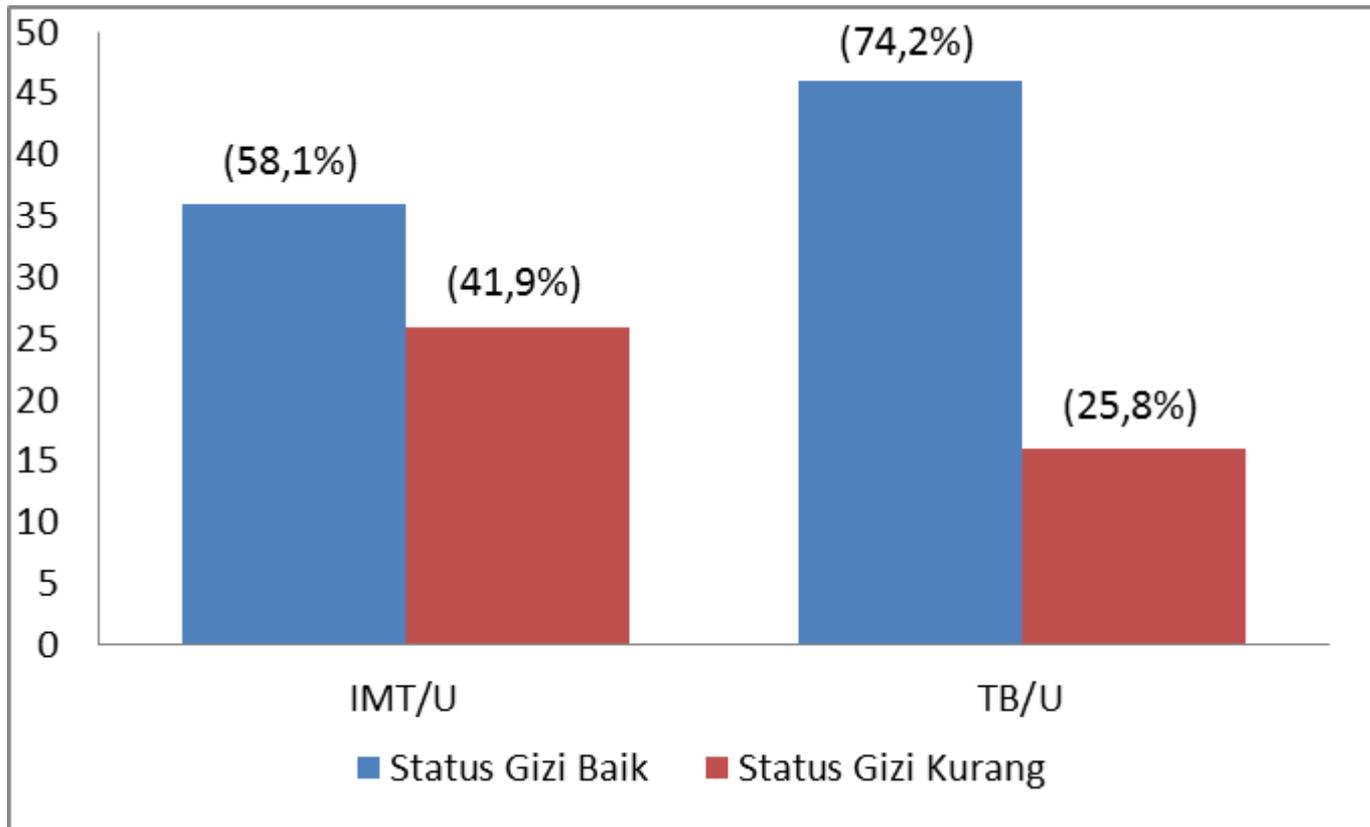
Analisis

- **Analisis Data (Statistic analysis)** Analisis data hubungan antara asupan gizi terhadap kecukupan gizi menggunakan uji statistik *Rank Spearman*

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin dan umur

Variabel	n (62)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	26	41,9
- Perempuan	36	58,1
Umur		
- 10 tahun	5	8,1
- 11 tahun	31	50
- 12 tahun	26	41,9



Gambar 1. Proporsi subjek berdasarkan status gizi indeks IMT/U dan TB/U

Tabel 2 Rerata asupan dan tingkat kecukupan energi, protein dan vitamin A

	n	minimum	maksimum	rerata	simpang baku
Asupan					
- Energi (kkal)	62	930,7	2893,9	1507,56	385,77
- Protein (g)	62	20,1	74,8	34,82	10,16
- Vit A (Re)	62	166,8	688,3	386,82	132,37
Tingkat Kecukupan (%)					
- Energi	62	72,6	108,83	85,37	9,71
- Protein	62	62,76	102,58	79,89	10,7
- Vit A	62	27,89	114,72	64,41	22,06

Tabel 3 Distribusi subjek berdasarkan tingkat kecukupan gizi

Variabel	n (62)	Persentase (%)
Tingkat kecukupan Energi		
- Baik ($\geq 80\%$)	36	58,1
- Kurang ($< 80\%$)	26	41,9
Tingkat kecukupan Protein		
- Baik ($\geq 80\%$)	29	46,8
- Kurang ($< 80\%$)	33	53,2
Tingkat asupan Vitamin A		
- Baik ($\geq 100\%$)	8	22,9
- Kurang ($< 100\%$)	54	87,1

Tabel 4 Rerata skor Z menurut kategori tingkat kecukupan gizi

Tingkat Kecukupan Gizi		skor Z (x)	r	p
Energi	Kurang (<80%)	-1,58 ± 1,05	0,349	0,005 ^a
	Baik (≥80%)	-0,29 ± 1,19		
Protein	Kurang (<80%)	-1,41 ± 1,08	0,330	0,009 ^a
	Baik (≥80%)	-0,18 ± 1,21		
Vitamin A	Kurang (<100%)	-1,09 ± 1,16	0,474	0,001 ^a
	Baik (≥100%)	0,87 ± 0,75		

^a = Korelasi *Rank Spearman*

Kesimpulan

- Persentase gizi kurang berdasarkan IMT/U dan TB/U masing tinggi pada anak usia sekolah dasar
- Asupan energi, protein dan vitamin A pada anak usia sekolah dasar masih dibawah angka AKG yang dianjurkan.
- Peningkatan status gizi yang baik berkaitan dengan tingkat konsumsi protein, asupan energi dan vitamin A

TERIMA KASIH